

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No.146 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini menyebutkan bahwa:

PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Adapun menurut Direktorat PAUD (2012) PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal (Sulistiani dkk.,2014, hlm.160).

Berdasarkan kedua pengertian PAUD tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran yang diberikan pada anak harus dapat mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak, seperti aspek perkembangan kognitif, fisik-motorik, sosial emosional, moral agama, bahasa, dan seni. Salah satu aspek perkembangan yang perlu dioptimalkan adalah sosial emosional terutama dalam mengembangkan sikap tanggung jawab dalam diri anak.

Mengembangkan sikap tanggung jawab dalam diri anak perlu adanya bantuan dari orang dewasa baik itu guru ataupun orang tua. Guru sebagai orang tua anak di sekolah dapat menstimulus anak untuk menumbuhkan serta mengembangkan sikap tanggung jawab. Mengembangkan sikap tanggung jawab pada anak dapat dilakukan melalui hal kecil yang dimulai dari memberikan tugas. Misalnya dengan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya. Tidak perlu ada sanksi untuk pembelajaran ini cukup anak ditumbuhkan akan kesadaran akan tugas, sehingga anak akan terbiasa dan menjadikan tugas sebagai

kewajiban untuk membuang sampah pada tempatnya. Dalam upaya mengoptimalkan perkembangan anak terutama menumbuhkan serta mengembangkan sikap tanggung jawab dalam diri anak dapat dilakukan melalui model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang bisa diterapkan untuk mengembangkan sikap tanggung jawab pada anak salah satunya adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). “*Project Based Learning* memberikan pengalaman belajar melalui proses menyelesaikan sebuah *project* selama periode tertentu. Tugas *project* dapat membangun rasa ingin tahu, tanggung jawab, kerjasama, dan kreativitas anak yang terintegrasi ke dalam pembelajaran” (Putri, 2018, hlm.78). Selain itu model pembelajaran ini berpusat pada anak sehingga anak dapat aktif terlibat dalam pembelajaran terutama dalam mengoptimalkan sikap tanggung jawab melalui stimulus yang diberikan melalui pembelajaran.

Selain model pembelajaran *project based learning*, pembelajaran saat ini perlu mengikuti perkembangan zaman di era globalisasi dengan mengintegrasikan Science, Technology, Engineering, Art dan Mathematics (STEAM). STEAM merupakan sebuah strategi pembelajaran. Laboy-Rush (dalam Afriana, 2015, hlm.13) menyebutkan “proses STEAM PJBL dalam pembelajaran adalah membimbing siswa dari lima tahapan yaitu *reflection, research, discovery, application, dan communication*”. Model pembelajaran *Project Based Learning* terintegrasi STEAM diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak terutama mengembangkan sikap tanggung jawab yang terdapat dalam diri anak.

Dalam menjalani kehidupan terutama dunia pendidikan karakter tanggung jawab perlu diterapkan dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian terdahulu diantaranya penelitian oleh Kamrani (2018, hlm.157) masih banyak siswa yang bercanda dan mengobrol dengan teman sebelah, serta bermain dengan teman sebelah saat guru menyampaikan materi pembelajaran.

Sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini ditandai masih kurangnya minat siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami. ketika guru bertanya kepada siswa tentang pemahaman materi, siswa diam dan tidak ada yang menjawab. Pada waktu evaluasi diakhir kegiatan pembelajaran banyak siswa yang tidak bisa menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Narwanti (2011, hlm.30) tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu penulis memilih judul mengembangkan sikap tanggung jawab pada anak usia dini melalui penerapan model pembelajaran *STEAM Project Based Learning* agar anak dapat mengembangkan sikap tanggung jawab yang dimilikinya sehingga anak dapat memahami dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya, baik ketika di sekolah ataupun lingkungan sekitar lainnya.

Selain itu pada kenyataannya masih banyak anak-anak yang kurang memiliki sikap tanggung jawab baik terhadap dirinya sendiri maupun orang disekitarnya. Anak memerlukan pembelajaran yang dapat mengembangkan sikap tanggung jawabnya melalui pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Model pembelajaran *project based learning* terintegrasi STEAM dapat menjadi salah satu alternatif yang digunakan oleh guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Dalam pembelajaran *STEAM Project Based Learning* memberikan pengalaman belajar melalui proses menyelesaikan sebuah *project* (proyek) selama periode tertentu. Pemberian tugas pembuatan produk dapat meningkatkan karakter tanggung jawab pada anak usia dini. Oleh karena itu peneliti memilih judul *STEAM Project Based Learning* untuk mengembangkan sikap tanggung jawab anak usia dini.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak TK di Kelompok B, namun dalam melakukan penelitian ini peneliti mengalami sedikit kendala dikarenakan adanya pandemic covid-19 sehingga adanya perubahan subjek penelitian yang

didasarkan atas pertimbangan kondisi yang darurat ini menjadi anak usia 5-6 tahun.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan secara umum pada penelitian ini adalah “*STEAM Project Based Learning* untuk Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini”. Adapun rumusan masalah secara khusus yang terkait pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana proses dan level perkembangan sikap tanggung jawab siswa pada rangkaian pembelajaran STEAM PjBL sesi 1?
- 1.2.2 Bagaimana proses dan level perkembangan sikap tanggung jawab siswa pada rangkaian pembelajaran STEAM PjBL sesi 2?
- 1.2.3 Bagaimana proses dan level perkembangan sikap tanggung jawab siswa pada rangkaian pembelajaran STEAM PjBL sesi 3?
- 1.2.4 Bagaimana proses dan level perkembangan sikap tanggung jawab siswa selama rangkaian pembelajaran STEAM PjBL?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan sikap tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun melalui *STEAM Project Based Learning*. Sedangkan secara khusus tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi level perkembangan sikap tanggung jawab siswa pada rangkaian pembelajaran STEAM PjBL sesi 1.
- 1.3.2 Untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi level perkembangan sikap tanggung jawab siswa pada rangkaian pembelajaran STEAM PjBL sesi 2.
- 1.3.3 Untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi level perkembangan sikap tanggung jawab siswa pada rangkaian pembelajaran STEAM PjBL sesi 3.

1.3.4 Untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi level perkembangan sikap tanggung jawab siswa selama rangkaian pembelajaran STEAM PjBL.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu : (1) Manfaat teoritis, secara teoritis dengan dilakukannya penelitian yang berjudul “STEAM PjBL untuk Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab AUD” diharapkan dapat menjadi referensi data untuk keilmuan pendidikan anak usia dini khususnya untuk mengembangkan sikap tanggung jawab pada anak. Serta dapat dijadikan acuan untuk akademisi khususnya bidang pendidikan anak usia dini untuk diterapkan dalam pembelajaran atau penelitian selanjutnya.

##### 1.4.1 Manfaat Akademis

Secara akademis dengan dilakukannya penelitian yang berjudul “STEAM PjBL untuk Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab AUD” diharapkan dapat menjadi referensi data untuk keilmuan pendidikan anak usia dini khususnya untuk mengembangkan sikap tanggung jawab pada anak. Serta dapat dijadikan acuan untuk akademisi khususnya bidang pendidikan anak usia dini untuk diterapkan dalam pembelajaran atau penelitian selanjutnya.

##### 1.4.2 Secara Praktis

###### 1.4.2.1 Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti dapat menambah ilmu serta wawasan sebagai mahasiswa dan calon guru agar dapat menambah kualitas pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi anak. Hal tersebut tentunya akan berkontribusi untuk mengembangkan aspek perkembangan yang dimiliki anak.

###### 1.4.2.2 Bagi Anak

Melalui model pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat memberikan kesan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi anak serta dapat mengoptimalkan tugas perkembangan sosial emosional anak agar berkembang sesuai usianya.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Data yang tersusun dalam skripsi ini disusun secara sistematis yang akan mempermudah peneliti untuk mengetahui sistematika yang telah dilakukan. Oleh karena itu peneliti penuliskan sistematika skripsi sebagai berikut:

### 1.5.1 Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah pada penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

### 1.5.2 Bab II Kajian Pustaka

Bab ini membahas mengenai a) pengertian STEAM, b) pengertian *Project Based Learning*, c) pengertian *STEAM Project Based Learning*, d) pengertian sikap tanggung jawab, dan e) karakteristik, tahapan, kelebihan dan kelemahan *Project Based Learning*.

### 1.5.3 Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai metode dan desain penelitian, subjek dan lokasi penelitian, instrumen penelitian,serta teknik analisis data.

### 1.5.4 Bab IV Temuan Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai hasil temuan selama penelitian berlangsung, kemudian dilakukan analisa dan pembahasan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, hasil penelitian tersebut didapatkan dari penelitian yang telah dilaksanakan penulis selama berada di lokasi penelitian.

### 1.5.5 Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini membahas kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari berbagai pihak terkait hasil penelitian.

### 1.5.6 Daftar Pustaka

### 1.5.7 Lampiran